

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 336-342
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13822040>

Penerapan Pendekatan *Culturally Relevant Teaching* (CRT) Dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang

Irma Andriyani¹, Juaidah Agustina²

¹²Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Universitas PGRI Palembang
Email: irmaandriyani1712@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Palembang tepatnya di kelas VIII 3, kegiatan ini melibatkan 36 peserta didik dengan penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti , observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data termasuk pengumpulan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya data yang telah di peroleh direduksi atau dipilih. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang berhasil meningkatkan motivasi belajar, semangat belajar dan partisipasi peserta didik. Dapat dikatakan berhasil karena pendekatan ini tepat untuk diterapkan selama proses pembelajaran materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, hasil observasi, wawancara, dokumentasi video dan foto pembelajaran, serta teks laporan hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT ini berhasil diterapkan dengan budaya Palembang. Peserta didik bisa mengenal dan mencintai budayanya.

Kata kunci: Pendekatan, CRT, Pembelajaran, Teks Laporan Hasil Observasi

Abstrak

The research was conducted at SMP Negeri 8 Palembang, precisely in class VIII 3, this activity involved 36 students using the CRT approach in learning the observation result report text based on culture. Qualitative descriptive research is used to examine the condition of natural objects. This research uses data collection techniques such as observation, interviews and documentation. Data analysis includes data collection, data delivery, and drawing conclusions. Data collection at the research location was carried out through observation, interviews and documentation, then the data that had been obtained was reduced or selected. Based on the research results, it shows that the application of the CRT approach in learning the observation result report text in class VIII 3 of SMP Negeri 8 Palembang succeeded in increasing learning motivation, enthusiasm for learning and student participation. It can be said to be successful because this approach is appropriate to apply during the learning process of the observation result report text material. Apart from that, the results of observations, interviews, video documentation and photos of learning, as well as the text of the observation results report show that the implementation of the CRT approach has been successfully applied to Palembang culture. Students can get to know and love their culture.

Kata kunci: Approach, CRT, Learning, Observation Result Report Text

Article Info

Received date: 05 September 2024

Revised date: 10 September 2024

Accepted date: 18 September 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat memainkan peran penting dalam upaya mempertahankan dan mewariskan kekayaan budaya masyarakat indonesia serta mengintegrasikan budaya dalam proses pembelajaran. Agar nilai-nilai kekhasan bangsa tidak hilang oleh arus perkembangan zaman, sangat penting untuk mengimplementasikan budaya dalam pembelajaran. Kebudayaan dan pendidikan sangat berkaitan. Pendidikan bertujuan untuk mendidik, sedangkan kebudayaan berkaitan dengan kesenian, kepercayaan, dan aktivitas batin manusia (Indriyana, Ulfiyani , Naviatun, & Ulumuddin, 2024).

Banyak kesenian dan kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan, salah satunya adalah budaya kota Palembang yang beragam, seperti Pulau Kemaro, Rumah Limas, Pempek, Tari Tanggai, dan lain-lain. Dalam pendidikan, Kebudayaan dan kesenian kota Palembang dapat dimasukkan, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Saat ini pendidikan di Indonesia berkembang lebih pesat dari sebelumnya. Kurikulum merdeka sebagian besar sudah diimplementasikan di sekolah agar sekolah-sekolah dapat mengikuti perkembangan zaman. Paradigma kurikulum merdeka yang ada di Indonesia merujuk pada pendekatan yang memberikan independensi kepada sekolah maupun guru dalam merancang kurikulum sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan. Paradigma ini berbeda dengan pendekatan kurikulum terdahulu yang memiliki sifat sentralistik dan cenderung bersifat sama untuk sekolah di seluruh negeri. Pada kurikulum merdeka perlu adanya penyesuaian guru dalam melaksanakan pembelajaran (Budiwati & dkk, 2023). Dalam pengembangan kurikulum merdeka dirancang sesuai kemampuan peserta didik, serta memberi ruang yang lebih luas pada perkembangan karakteristik dan motivasi dasar. Kurikulum merdeka menyusun konsep merdeka belajar yang memberi kemerdekaan bagi peserta didik dan guru. Dalam menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan kurikulum berdasarkan potensi dan kebutuhan peserta didik. Tujuannya adalah untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik, guru, dan sekolah dalam menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Pemerintahan melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan telah memberikan berbagai opsi pembelajaran yang bisa diimplementasikan dalam kurikulum merdeka sebagai upaya pemenuhan kebutuhan belajar yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, salah satunya yaitu pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). CRT merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi pembelajaran dengan budaya. Pada pendekatan ini, guru mengintegrasikan muatan budaya ke dalam materi pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami budayanya sendiri serta menghargai budaya orang lain.. Guru harus bisa menyadari bahwa pembelajaran tidak hanya mementingkan prestasi akademik saja, namun juga mempertahankan identitas budaya peserta didik. Penekanan budaya pada peserta didik tidak hanya dijadikan sebagai upaya untuk mendekati peserta didik dengan konteks pembelajarannya, diharapkan dapat menjembatani munculnya kesadaran peserta didik terhadap identitas budayanya (Larasati, Sunarti, & dkk, 2023).

Teks laporan hasil observasi adalah salah satu materi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. teks laporan hasil observasi ini suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi sangat penting karena dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dilatih untuk menyusun hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah Bahasa Indonesia serta harus sesuai fakta yang ada. Sehingga dengan adanya pembelajaran teks laporan hasil observasi tersebut bisa melatih siswa agar lebih giat untuk menulis sehingga dengan demikian maka akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari khususnya dalam kegiatan menulis (Yulistio, Utomo, & Dkk, 2021).

Dari latar belakang tersebut maka peneliti mengambil Judul “Penerapan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana penerapan pada budaya peserta didik dengan diterapkannya pendekatan CRT pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palembang. Dengan menggunakan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi,

tujuan adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya. Dengan menggunakan pendekatan CRT guru dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan budaya mereka serta memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), serta analisis data yang dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Ulfiyani & dkk, 2024). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Palembang dan melibatkan 36 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data termasuk pengumpulan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya data yang telah di peroleh direduksi atau dipilih. Data yang telah direduksi ditambahkan ke dalam penyajian data, yang biasanya merupakan uraian dan menjadi tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan terkait data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Palembang tepatnya di kelas VIII 3, kegiatan ini melibatkan 36 peserta didik dengan penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya. Pembelajaran teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya memerlukan guru yang kreatif dan inovatif untuk membangkitkan minat dan semangat peserta didik untuk belajar. Guru harus dapat berfungsi sebagai fasilitator dan membuat suasana belajar yang positif, kreatif, dan inovatif. Salah satu cara terbaik untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kultur. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk lebih menyadari perbedaan budaya peserta didik, membuat pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan latar belakang mereka, dan memastikan bahwa setiap peserta didik merasa dihargai dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang melibatkan budaya akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Peserta didik akan lebih mudah mempelajari teks laporan hasil observasi karena telah dikaitkan dengan peristiwa atau pengalaman dan budaya yang bersifat kontekstual. Apabila diterapkan pembelajaran tersebut dengan berbasis budaya akan lebih meningkatkan minat dan keinginan peserta didik untuk belajar.

Menurut (Ulumuddin, Indriyana, & dkk, 2024), ada beberapa ciri pembelajaran CRT sebagai berikut: mengakui bahwa ada warisan budaya dan latar belakang yang berbeda, membangun hubungan yang lebih bermakna antara pengalaman di rumah dan pengalaman akademik di sekolah, menggunakan macam-macam metode pembelajaran yang berkaitan dengan gaya belajar yang berbeda-beda dari setiap peserta didik, mengajarkan peserta didik untuk mengetahui dan menghargai perbedaan yang ada di antara masing-masing peserta didik, dan mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dan unik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan pendekatan CRT tepat digunakan pada materi teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang. Dalam penelitian ini, guru melakukan apresiasi budaya yang ada di Palembang dan menampilkan sebuah teks laporan hasil observasi. Dalam proses pembelajaran tersebut guru menggunakan pendekatan CRT

dengan memberikan contoh teks yang berasal dari budaya Palembang kepada peserta didik. Lalu mereka diminta untuk mengamati teks tersebut sesuai fakta. Dengan cara ini, guru memungkinkan peserta didik untuk menentukan objek apa saja yang terdapat di dalam teks tersebut sesuai hasil pengamatan mereka. Selama proses pengamatan, guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi pendapat kepada sesama teman-temannya. Setelah peserta didik melakukan pengamatan berdasarkan budaya Palembang, guru meminta beberapa peserta didik untuk membacanya di depan siswa lainnya. Dengan menggunakan pendekatan CRT dalam pembelajaran materi teks laporan hasil observasi hampir semua siswa mengetahui objek apa saja di dalam teks laporan hasil observasi tersebut. Oleh karena itu, ditunjukkan bahwa penggunaan pendekatan CRT untuk mengajarkan kepada peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi berdasarkan budaya Palembang berhasil karena efektif untuk diterapkan dalam suatu proses pembelajaran teks laporan hasil observasi. Hasil dari pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi ditunjukkan sebagai berikut.

Hasil Observasi

Mengumpulkan data dengan melalui pengamatan tingkah laku peserta didik di kelas dikenal sebagai pengumpulan data melalui observasi. Dalam kegiatan penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran melalui pendekatan CRT. Selama proses pembelajaran tersebut, observasi dilakukan selain mengamati perilaku positif peserta didik, juga dilakukan observasi terkait dengan perencanaan, proses, dan manajemen pembelajaran.

Pada saat melakukan observasi, yaitu terkait dengan sikap positif peserta didik. Banyak peserta didik yang mulai belajar tentang budaya di sekitar mereka. Mereka terlihat begitu antusias selama proses pembelajaran berlangsung dan aktif menjawab pertanyaan guru tentang budaya, khususnya budaya Palembang. Mereka juga memanfaatkan waktu dengan baik ketika guru memberi tugas mereka untuk mengamati suatu teks berdasarkan budaya Palembang, peserta didik tidak mengalami kesulitan yang signifikan karena mereka mengamati dengan benar dan teliti serta mengeksplor pengetahuan mereka sesuai dengan pengalaman mereka. Guru juga bertanya secara langsung tentang kesulitan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran yang diterapkan pendekatan CRT.

Metode CRT telah dimasukkan ke dalam modul ajar, dan perencanaan pembelajaran kemudian diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung, guru menjalankan manajemen kelas, yang telah menunjukkan lingkungan kelas yang menyenangkan, aktif, dan interaktif. Dalam penilaian, peserta didik diberikan tugas yaitu mengamati suatu teks yang berisi salah satu kebudayaan Palembang. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik sangat senang dan antusias serta tepat waktu dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang menunjukkan peningkatan keterlibatan dan motivasi peserta didik. Selama pembelajaran, peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar dalam pembelajaran, hal ini disebabkan oleh keyakinan yang mereka miliki bahwa materi teks laporan hasil observasi yang dipelajari memiliki hubungan dengan budaya di sekitar mereka. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa interaksi antar peserta didik dan guru menjadi lebih dinamis dan interaktif.

Hasil Wawancara

Proses pengumpulan data dalam wawancara dilakukan dengan berdialog secara langsung dengan peserta didik. Wawancara dilakukan secara acak dengan peserta didik terkait dengan penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi

berdasarkan budaya Palembang. Berikut merupakan penjelasan mengenai hasil wawancara terhadap peserta didik. Wawancara dilakukan dengan peserta didik diberikan beberapa pertanyaan, berikut merupakan daftar pertanyaan yang dilakukan bersama peserta didik.

- Menurut kamu apa yang membedakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CRT?
- Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi teks laporan hasil observasi dengan pendekatan CRT?
- Menurut kamu apa manfaat penerapan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi?
- Apakah kamu merasa senang dengan diterapkan pendekatan CRT?

Hasil Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dapat diperoleh hasil dokumentasi berupa video pembelajaran dan foto penerapan pendekatan CRT serta teks laporan hasil observasi. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, data penerapan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi dapat dianalisis dengan mudah dan lebih akurat. Dokumentasi telah terlampir sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi video pembelajaran penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

<https://youtu.be/-Anos84X024?si=aVHkX3Qb3GwcpINY>



Gambar 2. Dokumentasi foto teks laporan hasil observasi budaya Palembang.

Adapun data yang diperoleh dari penerapan pendekatan CRT tersebut dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang mencakup ada beberapa aspek penting, yaitu dokumentasi video pembelajaran di atas.

Penerapan pendekatan CRT oleh guru terlihat jelas dalam penggunaan materi pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal Palembang. Guru mengaitkan nilai-nilai budaya lokal dengan pembelajaran teks laporan hasil observasi dan membuat lingkungan yang memungkinkan peserta didik berkreaitivitas sambil memahami dan menghargai budaya mereka, dokumentasi menunjukkan interaksi antara guru dan peserta didik. Guru juga membantu peserta didik memahami budaya Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan untuk mengaitkan pembelajaran mereka temui dengan budaya lokal. Dokumentasi ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik dalam menggunakan pendekatan CRT, guru bisa menilai seberapa baik peserta didik mengenal nilai-nilai budaya ke dalam pembelajaran mereka dan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi mereka. Adapun hasil refleksi guru dan peserta didik tentang proses pembelajaran ini dapat mencakup pemahaman tentang kesulitan yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Mereka juga dapat mengatakan bahwa mereka berhasil membuat pengalaman pembelajaran yang sangat bermakna dan relevan bagi peserta didik. Secara keseluruhan, bahwa dokumentasi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di SMP Negeri 8 Palembang.

Pendekatan CRT menunjukkan potensi untuk meningkatkan interaksi positif antar peserta didik dan guru. Bagi guru yang menerapkan pendekatan ini akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan bisa menghargai perbedaan. Peserta didik akan lebih merasa dihargai dan didengar, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mendorong diri sendiri untuk menjadi bagian dari pembelajaran, selain itu guru juga memiliki lebih banyak kebebasan untuk memilih berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan budaya dan kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang dapat dikatakan berhasil karena pendekatan ini tepat untuk diterapkan selama proses pembelajaran materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, hasil observasi, wawancara, dokumentasi video dan foto pembelajaran, serta teks laporan hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT ini berhasil diterapkan dengan budaya Palembang. Peserta didik bisa mengenal dan mencintai budayanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang berhasil meningkatkan motivasi belajar, semangat belajar dan partisipasi peserta didik. Dapat dikatakan berhasil karena pendekatan ini tepat untuk diterapkan selama proses pembelajaran materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, hasil observasi, wawancara, dokumentasi video dan foto pembelajaran, serta teks laporan hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT ini berhasil diterapkan dengan budaya Palembang. Peserta didik bisa mengenal dan mencintai budayanya.

Penerapan pendekatan ini juga memungkinkan peserta didik untuk menghargai budaya mereka sendiri dalam konteks Pendidikan, hasil ini menunjukkan bahwa metode CRT ini memiliki potensi yang besar untuk digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran lainnya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan, penulis berharap penelitian dapat membantu pembaca memahami penggunaan pendekatan CRT dalam

pembelajaran materi teks laporan hasil observasi yang didasarkan pada budaya. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya tentang penggunaan media pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia atau mata Pelajaran lainnya.

REFERENSI

- Budiwati, & dkk. (2023). Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 83-91.
- Indriyana, I., Ulfyani, S., Naviatun, T., & Ulumuddin, A. (2024). Penerapan Pendekatan CRT Dalam Pembelajaran menulis Puisi Berbasis Budaya Semarang. *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 177-185.
- Larasati, A., Sunarti, T., & dkk. (2023). Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 83-91.
- Oktavia, D., & dkk. (2024). Penerapan Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa SMP. *Didaktis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 81-86.
- Ulfyani, S., & dkk. (2024). Penerapan pendekatan crt dalam pembelajaran menulis puisi berbasis budaya semarang. *Pembahsi jurnal pembelajaran bahasa indonesia*, 177-185.
- Ulumuddin, A., Indriyana, I., & dkk. (2024). Penerapan pendekatan crt dalam pembelajaran menulis puisi berbasis budaya semarang. *Pembashi jurnal pembelajaran bahasa indonesia*, 177-185.
- Yulistio, D., Utomo, P., & Dkk. (2021). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas x SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal ilmiah korpus*, 45-51.